

■ Instrumen Pasar Uang/Kas

Instrumen Pendapatan Tetap

Instrumen Pasar Uang/Kas

Kebijakan Alokasi Aset

0% - 20%

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Spectra Link Dana Stabil Plus

FIXED INCOME FUND IDR

Tanggal Efektif 18 Juni 2009 1.000

NAB Saat Peluncuran (unit) AUM Rp4,620,199,443 Jumlah Unit Beredar 2,022,264 NAB Per Unit (unit) 2.284.6666

Bank Kustodian Standard Chartered Bank Indonesia Pengelola Dana PT BNI Life Insurance Periode Valuasi

B-Life Spektra Link Dana Stabil Plus bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan (earnings growth).

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Pada bulan Maret, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3.50%, Kemudian, tingkat Inflasi yang terjadi dibulan Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,66% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 2,64% (YoY). Nilai tukar rupiah berada dilevel Rp 14.357 (31/03/2022) atau menguat sebesar 0,08% dibandingkan penutupan bulan Februari 2022 Rp 14.369. Pergerakan pasar terpengaruh oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terkait konflik geopolitik yang terjadi antara Ukraina-Rusia yang masih belum berakhir dan mempengaruhi harga komoditas energi secara global. Kemudian adanya kenaikan suku bunga US oleh the Fed sebanyak 25 bps. Sedangkan, dari faktor internal yakni adanya pertumbuhan kinerja yang masih positif dari sektor komoditas energi serta pelonggaran PPKM yang mendorong kinerja indeks IHSG pada bulan Maret 2022. Secara keseluruhan, kami melihat berdasarkan katalis eksternal dan domestik vang teriadi pada bulan Maret 2022 menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung menguat 2,66% (MoM) dan posisi beli bersih investor asing sebesar 32.050 miliar sejak awal tahun 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,80%, 6,92%, dan 7,28% (31/03/2022), Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 852 triliun (30/03/2022) atau turun 4,93% dibandingkan posisi akhir Februari 2022.

Indikator	Des'21	Jan'22	Feb'22	Mar'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	6.581	6.631	6.888	7.071
Inflasi (YoY)	1.87%	2.18%	2.06%	2.64%
Rupiah (Last Price)	14.269	14.392	14.369	14.357

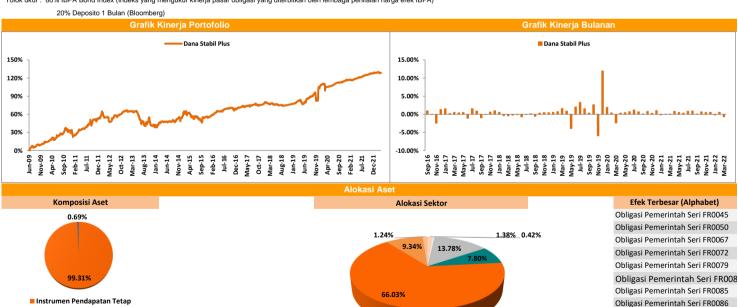
KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana. Rendah Sedang Tinggi Pasar Uang Pendapatan Tetap Saham

Sukuk PBS025 Sukuk PBS028

Sektor Keuangar

	Kinerja dan Indikator Pembanding								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran		
Dana Stabil Plus	-0.67%	-0.29%	1.51%	5.22%	25.46%	-0.29%	128.47%		
Tolok Ukur	-0.02%	0.51%	-0.03%	1 97%	0.77%	0.52%			

*Tolok ukur: 80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)



Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi

Sektor Barang Baku

Sektor Infrastruktur

Lain-Lain

Sektor Industri

Obligasi Pemerintah Deposit